

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model Pembelajaran *Picture and Picture*, mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar. Menurut Johson prinsip dasar dalam model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota kelompok (siswa) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
2. Setiap anggota kelompok (siswa) harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
3. Setiap anggota kelompok (siswa) harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
4. Setiap anggota kelompok (siswa) akan dikenai evaluasi.
5. Setiap anggota kelompok (siswa) berbagi kepemimpinan dan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.

6. Setiap anggota kelompok (siswa) akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kooperatif..<sup>1</sup>

Metode *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan di pasangkan atau diturunkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model kooperatif. Model pembelajaran *picture and picture* ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemas dan kreatifitas guru. Sejak di populerkan 2002, model pembelajaran ini mulai menyebar di kalangan guru di indonesia. Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu, maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini hanya guru sebagai aktor di depan kelas, dan seolah-olah gurulah sebagai satu-satunya sumber belajar. Maka dari itu kini saatnya siswa aktif dengan menggunakan model pembelajaran tentunya supaya siswa bisa aktif dalam kelas..<sup>2</sup>

Suprijono (2009: 125) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran *Picture and Picture*, yaitu: guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi sebagai pengantar, guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar

---

<sup>1</sup> A Hamzah Fansury, "Model Pembelajaran *picture and picture* dengan media games android dalam meningkatkan kemampuan kosa kata siswa kelas VII Smpn 35 Makassar". *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. hlm 75

<sup>2</sup>Rusman, *model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.133.

tersebut, guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, kesimpulan/rangkuman.<sup>3</sup>

Syamsul Arifin & Adi kusrianto mengungkapkan bahwa“ menulis adalah tindak komunikasi yang pada hakikatnya sama dengan berbicara. Kesamaan itu terletak pada tujuan dan muatannya. Tujuan menulis atau berbicara adalah menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sedangkan muatannya( sesuatu itu) adalah berupa pikiran, perasaan, gagasan, pesan, dan pendapat. Perbedaannya terletak pada penggunaan media jika berbicara menggunakan bunyi bahasa sebagai mediumnya, sedangkan menulis menggunakan lambang bunyi bahasa sebagai alat penyampainnya<sup>4</sup>

Jadi dari ketiga teori di atas dapat di ambil benang merahnya bahwa model *picture and picture* adalah suatu model dari gambar dan gambar yang dapat membantu siswa dalam membuat karangan narasi, karena model ini menean siswa unutk lebih aktif didalam kelas.

Seperti yang telah peneliti temukan disekolah Smp Al-Faqih sumber nyamplong. siswa tersebut tidak bisa membuat karangan narasi melalui gambar tersebut, karena siswa tidak tau bagaimana membuat karangan narasi, siswa kesulitan dalam membuat karangan narasi dalam membuat isi menggunakan bahasa dalam narasi tersebut. Berikut merupakan contoh kutipan dialog siswa dan siswa lain.

Contoh 1:

Fahmi Wahed : “*kamu tau cara buat karangan narasi ya?*”

Addini Maulidia :”*iya tau lah, kan buat karangan narasi menurut aku gampang*

---

<sup>3</sup>Ibid. 134

<sup>4</sup>Barnawi dan arifin. *Teknik penulisan karya tulis ilmiah*(jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA,2017), hlm.14

Fahmi Wahed : "beneran tau ?"

Addini Maulidia : "ajarin aku ya bagaimana cara membuat karangan narasi"

Fahmi Wahed : " oke"

Berdasarkan kutipan dialog diatas, aka dapat dilihat bahwa salah satu siswa disini masih mempunyai kesulitan bagaimana membuat karangan narasi. Karena siswa tersebut tidak mengerti membuat karangan narasi, maka dari itu peneliti menggunakan model *picture and picture* agar siswa bisa membuat karangan narasi dengan menggunakan model *picture and picture*<sup>5</sup>

Setelah melalui wawancara bersama guru bahasa indonesia di SMP Al-faqih beberapa anak dalam kelas VII memiliki kendala atau masalah belajar dengan menulis kalimat atau tulisan bentuk narasi dikarenakan guru tidak memiliki media yang secara konkret, memvisualisasikan kepada peserta didik memiliki keterbatasan dalam mendeskripsikan atau menarasikan cerita dalam bentuk karangan narasi oleh karena itu adanya penelitian ini peneliti ingin mengetahui efektivitas model *picture and picture* dalam pembelajaran bahasa indonesia tema menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar sebagai visualisasi bagi peserta didik.

Alasan peneliti menggunakan model *picture and picture* sebab masalah atau fenomena terjadi di SMP Al-faqih kelas VII dengan kendala peserta didik menarasikan dalam bentuk tulisan apabila tidak melihat secara visual terhadap tema narasi yang dimaterikan. Kegiatan menulis menjadi kendala setiap peserta didik karena mereka tidak bisa menghubungkan kalimat dengan kalimat lain, maka dari itu kendala dari peserta didik yang mereka alami.

---

<sup>5</sup>Barnawi dan arifin. *Teknik penulisan karya tulis ilmiah*(jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA,2017), hlm.14

## **B. Fokus Penelitian**

Agar dalam pembahasan ini tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis hanya membatasi pada hal-hal yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran menulis dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *picture and picture* dalam Pembelajaran menulis siswa Kelas VII di SMP Al-Faqih?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan Model *picture and picture* dalam menulis siswa kelas VII di SMP Al- Faqih?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam menulis dengan penerapan model *picture and picture* di SMP Al-Faqih?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran menulis siswa kelas VII di SMP Al-Faqih;
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam menulis dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* di SMP Al-Faqih.; dan
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam menulis dengan penerapan model *picture and picture* di SMP Al-Faqih.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua manfaat (nilai guna) besar, yaitu makna secara teoritis dan makna secara praktis.

1. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu kontribusi pemikiran dalam upaya mengembangkan ilmu pendidikan, melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Menulis Siswa Kelas VII di SMP Al-Faqih. Data yang diperoleh akan semakin memperkaya kajian teoritis terhadap pengembangan belajar yang baik dan bahkan kalau mungkin akan semakin mengundang perhatian dan pemikiran untuk menggali bagaimana seharusnya seorang peserta didik mampu menumbuh suburkan dan mengembangkan peserta didiknya untuk menjadi insan kamil (individu paripurna) dengan agama (islam).
2. Adapun secara praktis, hasil penelitian ini memungkinkan memberikan makna pada beberapa kalangan, antara lain:
  - a) Peneliti  
Bagi peneliti peneliti dapat menambah wawasan baru akan pentingnya upaya penerapan model pembelajaran implementasi dalam pembelajaran menulis karangan narasi.
  - b) Siswa  
Siswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan maksimal dan optimal.
  - c) Guru (Ustadzah)

Dalam rangka membimbing dan mengarahkan siswa-siswinya seorang ustadzah dapat memberikan pembelajaran ataupun teladan dalam rangka penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran menulis siswa.

d) Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Madura

Sebagai kontribusi pengetahuan yang berharga.

e) Perpustakaan

Sebagai bahan bacaan yang berharga dan bermanfaat

## **E. Definisi Istilah**

Tujuan dari definisi istilah ini untuk menghindari kesalah pahaman mengenai istilah yang digunakan peneliti, maka perlu dijelaskan mengenai definisi yang berkenaan dengan judul peneliti ini sebagai berikut:

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk menapai tujuan tertentu dan suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencanakan usaha dalam suatu kegiatan yang secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan
2. Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis . model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.
3. Menulis adalah kegiatan menyusun serta merangkai kalimat agar pesan, informasi, serta maksud yang terkandung dalam pikiran, gagasan, dan pendapat penulis sehingga dapat disampaikan dengan baik sebagai media penyampai.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat disajikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya ialah:

1. Penelitian yang berbentuk skripsi yang disusun Frisca Kumala Dewi dengan judul “Penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang”, Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) keterampilan guru pada siklus I mendapat jumlah skor rata-rata 31 dengan kriteria baik dan pada siklus II mendapat jumlah skor rata-rata 36 dengan kriteria sangat baik, (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh jumlah skor rata-rata 25,8 dengan kriteria baik dan pada siklus II memperoleh jumlah skor rata-rata 29,5 dengan kriteria baik, (3) hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi pada akhir siklus I memperoleh nilai rata-rata 72 dan ketuntasan belajar klasikal 72%, pada akhir siklus II mendapat nilai rata-rata 80 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 94%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar berupa keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang. Saran penelitian ini adalah guru sebaiknya membiasakan menerapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis deskripsi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada metode dan tempat penelitian, sedangkan metode yang digunakan adalah Quasi eksperimen dengan menggunakan metode kualitatif PTK, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, untuk tempat penelitian tersebut berlokasi di



kelas II SDN Bringin 02 Semarang, sedangkan pada penelitian ini tempat lokasi peneliti di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan.<sup>6</sup>

2. Jurnal yang berjudul Keefektifan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas oleh Wiwik Yully Widyawati. penelitian ini menunjukkan Dalam proses belajar bahasa diperlukan beberapa yang digunakan dalam proses belajar, oleh karena itu alangkah baiknya seorang tenaga pengajar menyediakan media pembelajaran yang diperlukan mahasiswa seperti penggunaan PC, mini sound maupun infokus di dalam kelas. Dan semoga dengan adanya fasilitas ini tenaga pengajar tidak lagi perlu berteriak-teriak untuk mengalihkan perhatian mahasiswa. d. Selain media, sebaiknya seorang pengajar juga memberikan teknik pembelajaran maupun model-model pembelajaran yang bervariasi, agar mahasiswa tidak mudah jenuh untuk mempelajari Bahasa. Mengingat bahwa sebagian besar siswa masih menganggap sulitnya belajar Bahasa Inggris, maka seorang siswa maupun mahasiswa diharapkan dapat menghilangkan anggapan tersebut dengan memberikan model-model pembelajaran yang berbeda-beda dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Persamaan penelitian diatas dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang manfaat pembelajaran model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada metode dan tempat penelitian, sedangkan penelitian tersebut menggunakan penelitian kelas (PTK), sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif, untuk tempat penelitian tersebut Wiwik Yully Widyawati berlokasi di Universitas, sedangkan pada penelitian ini tempat lokasi peneliti di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan.

---

<sup>6</sup>Frisca Kumala Dewi, "*Penerapan model picture and picture untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang*" Skripsi